

ABSTRAK

Menurut WHO prevalensi pembedahan laparatomi meningkat 10% disetiap tahun dengan 90 juta pasien diseluruh rumah sakit yang ada didunia. Kemenkes 2018 laparatomi menduduki peringkat ke 5 dari 1,2 juta jiwa yang menjalani operasi, 42% diantaranya merupakan operasi laparatomi. Nyeri menjadi keluhan utama pasien post laparatomi karena adanya luka insisi. Penatalaksaan utama nyeri adalah dengan farmakologi. Penatalaksanaan nonfarmakologi menjadi terapi komplementer yang dapat membuat manajemen nyeri semakin efektif., salah satunya adalah pemberian aromaterapi lemon. Dalam penetalaksanaannya aromaterapi lemon tidak membutuhkan konsentrasi khusus, melainkan hanya dihirup. Aromaterapi lemon mempunyai kandungan limone dan linalool yang dapat membantu menurunkan nyeri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh aromaterapi lemon terhadap nyeri pada pasien post laparatomi. Metode yang digunakan adalah literatur review dengan populasi 43 artikel yang dianalisa menggunakan crtical appraisal prisma flow dan form checklist JBI dan akhirnya menemukan 5 sampel artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Hasil analisis kelima jurnal didapatkan aromaterapi lemon efektif menurunkan nyeri dengan cara memberikan 3 tetes essensial lemon di kapas kemudian kapas didekatkan ke area hidung untuk dihirup, tarik napas tahan sebentar kemudian lepaskan dilakukan selama 10-15 menit. Aromaterapi lemon membuat otak menghasilkan serotonin dan endorphine sebagai pereda nyeri alami. Kandungan limone dapat menghambat system kerja prostaglandine dan linalool dapat membuat efek tenang bagi penghirupnya. Peneliti menyimpulkan bahwa aromaterapi lemon berpengaruh terhadap nyeri pada pasien post laparatomi. Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan perawat sebagai referensi dalam pemberian intervensi nonfarmakologi untuk meredakan nyeri pada pasien post laparatomi.

Kata Kunci : Aromaterapi Lemon, Nyeri, Post Laparatomi

Daftar Pustaka : 23 Buku (2008-2019)

5 Website (2012-2020)

18 Jurnal (2010-2020)

ABSTRACT

According to WHO, the prevalence of laparoscopic surgery increases by 10% every year with 90 million patients in all hospitals in the world. Ministry of Health 2018 laparotomy was ranked 5th out of 1.2 million people who underwent surgery, 42% of which were laparotomy operations. Pain is the main complaint of post laparotomy patients because of the incision wound. The main management of pain is pharmacology. Nonpharmacological management is a complementary therapy that can make pain management more effective, one of which is the administration of lemon aromatherapy. In its management, lemon aromatherapy does not require special concentration, but only inhaled. Lemon aromatherapy contains limone and linalool which can help reduce pain. The purpose of this study was to determine how the effect of lemon aromatherapy on pain in post laparotomy patients. The method used is a literature review with a population of 43 articles which were analyzed using a critical appraisal prism flow and JBI checklist form and finally found 5 samples of articles that matched the inclusion criteria. The results of the analysis of the five journals found that lemon aromatherapy was effective in reducing pain by giving 3 drops of lemon essential on a cotton swab and then bringing the cotton close to the nose area to inhale, inhale and hold for a moment then release for 10-15 minutes. Lemon aromatherapy makes the brain produce serotonin and endorphins as natural pain relievers. The content of limone can inhibit the work system of prostaglandins and linalool can create a calming effect for the inhaler. Researchers concluded that lemon aromatherapy had an effect on pain in post laparotomy patients. Researchers hope that this research can be used by nurses as a reference in providing nonpharmacological interventions to relieve pain in post laparotomy patients.

Keywords: Lemon Aromatherapy, Pain, Post Laparotomy

Bibliography : 23 Books (2008-2019)

5 Websites (2012-2020)

18 Journals (2010-2020)